

Nur Ani Safitri. (5120180). Deskripsi Disonansi Kognitif Tentang Pernikahan Dini Pada Perempuan Di Desa Bahari. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Keluarga (2016).

INTISARI

Saat ini banyak sekali orang yang mengabaikan permasalahan tentang pernikahan dini. Maraknya pernikahan dini yang dilakukan oleh pasangan muda membuat mereka lupa akan dampak pernikahan dini. Mulai dari sisi kesehatan reproduksi hingga dalam hal pendidikan yang sedang ditempuh khususnya oleh para remaja. Pernikahan dini memerlukan perhatian yang lebih karena berhubungan dengan kehidupan pasangan yang menjalaninya khususnya kaum perempuan. Adanya peran baru yang harus dijalani oleh perempuan setelah menikah membuat mereka menjadi kehilangan kebebasan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ketidak konsistenan perilaku terhadap pernikahan dini di Desa Bahari, Madura. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dengan kategori perempuan remaja yang belum menikah muda (> 16 tahun) dan perempuan dewasa yang sudah menikah dini (18-40 tahun). Metode pada penelitian ini adalah studi deskriptif dengan membagikan angket terbuka yang berisi pertanyaan seputar disonansi kognitif perempuan di Desa Bahari. Hasil dari penelitian ini adalah disonansi kognitif lebih tampak pada mereka yang sudah menikah dini khususnya pada aspek inkonsistensi logis. Pada aspek *opinion of generality* disonansi kognitif tidak tampak pada masing – masing partisipan dikarenakan memang tidak ada pandangan yang cukup kuat di dalam lingkungan mereka yang menolak pernikahan dini.

Kata Kunci : Pernikahan Dini, Disonansi Kognitif